

**PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA THE 101 HOTEL BALI FONTANA SEMINYAK
DI KUTA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

DEWA AYU SINTYAWATI

2115613047

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA THE 101 HOTEL BALI FONTANA SEMINYAK
DI KUTA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

DEWA AYU SINTYAWATI

2115613047

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewa Ayu Sintyawati

Nim : 2115613047

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul :Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada THE 101 Bali Fontana Seminyak Di Kuta

Pembimbing : 1. I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A.
2. I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M

Tanggal Ujian : 12 Agustus 2024

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir ini dilakukan secara mandiri dan disusun tanpa menggunakan bantuan yang tidak dibenarkan sebagaimana lazimnya penyusunan sebuah Tugas Akhir. Semua elemen karya, kutipan tulisan, pemikiran yang digunakan dalam Tugas Akhir ini, baik dari sumber yang dipublikasikan ataupun tidak, telah dikutip dan disertakan sumbernya dengan baik dan benar menurut ketentuan akademik yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kuta Jimbaran, 31 Juli 2024

Dewa Ayu Sintyawati

NIM.2115613047

**PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD
DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA THE 101 HOTEL BALI FONTANA SEMINYAK
DI KUTA**

DEWA AYU SINTYAWATI

NIM.2115613047

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II


(I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A.)
NIP. 196201061992121001


(I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M)
NIP. 196203171990031001



**Disahkan oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua**


(I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak)
NIP. 197512312005011003

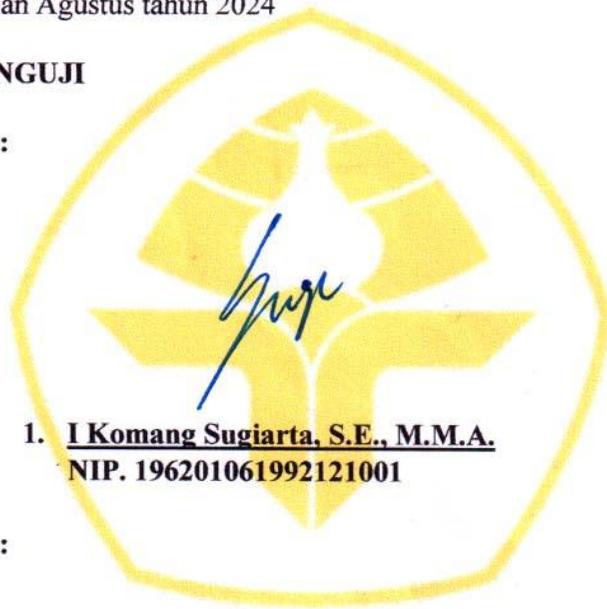
**PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA THE 101 HOTEL BALI FONTANA SEMINYAK
DI KUTA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 12 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



1. I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A.
NIP. 196201061992121001

ANGGOTA :

2. (Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.)
NIP. 199012182022031005

3. (Dr. Ir. I Gede Made Karma., MT)
NIP.196207191990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi;
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S. T.Ak., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali;
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak, selaku Ketua Program Studi Program Diploma III Akuntansi;
5. Bapak I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahannya serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini;
6. Bapak I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta masukkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya;
7. *Owner, Human Capital Manajer, Kepala Departement Finance and Accounting*, dan seluruh staf THE 101 Hotel Fontana Seminyak yang telah

memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi pengambilan data untuk mendukung penyelesaian proposal tugas akhir ini;

8. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan baik bentuk moral ataupun perhatian dalam menyelesaikan penelitian ini;
9. Teman-teman, sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi dan perhatian demi kelancaran penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jimbaran, 31 Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI Penulis
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA THE 101 HOTEL BALI FONTANA SEMINYAK
DI KUTA**

ABSTRAK

DEWA AYU SINTYAWATI

Aset tetap merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan suatu perusahaan, dan seiring dengan berkembangnya usaha maka semakin banyak pula aset yang dibutuhkan. Pada THE 101 Bali Fontana Seminyak terdapat aset yang sudah habis umur ekonomisnya namun tidak dilakukan penghentian sehingga terjadi kelebihan pembebanan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap pada THE 101 Bali Fontana Seminyak dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan. Metodologi penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian yaitu perlakuan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh THE 101 Bali Fontana Seminyak belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No.16 Tahun 2018 karena terdapat aset yang sudah habis masa ekonomisnya namun tidak dihentikan sehingga terjadi kelebihan pembebanan. Nilai aset tetap pada THE 101 Bali Fontana Seminyak yaitu Rp75.695.880.766 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp80.738.981.114 sedangkan menurut PSAK 216 nilai aset tetap sebesar Rp73.075.048.241 dan akumulasi penyusutan aset tetap sebesar Rp78.023.274.674. Pengaruh dari perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan berpengaruh pada nilai aset tetap yang nilainya terlihat lebih besar dibandingkan dengan laporan posisi keuangan berdasarkan PSAK 216.

POLITEKNIK NEGERI BALI

Kata Kunci: Aset Tetap, Penghentian Aset Tetap, Laporan Keuangan

**ACCOUNTING TREATMENT OF TANGIBLE FIXED ASSETS AND ITS
EFFECT ON FINANCIAL STATEMENTS
AT THE 101 HOTEL BALI FONTANA SEMINYAK
IN KUTA**

ABSTRACT

DEWA AYU SINTYAWATI

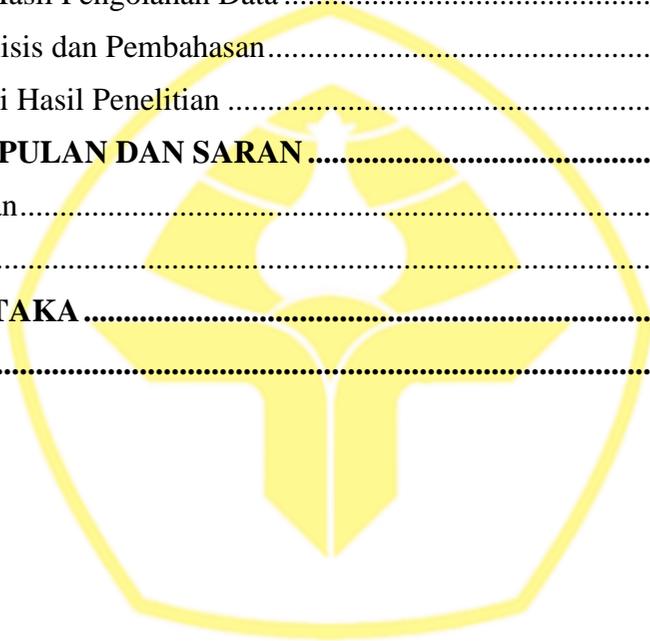
Fixed assets are one of the factors that support the success of a company, and as the business develops, more and more assets are needed. At THE 101 Bali Fontana Seminyak there are assets that have expired their economic life but are not terminated so that there is excess encumbrance. This study aims to describe and analyze the accounting treatment of fixed assets at THE 101 Bali Fontana Seminyak and its effect on financial statements. The research methodology in this study uses the type of data, namely quantitative data and skinative data, data sources come from primary data and secondary data. While the data collection method uses interviews and documentation methods and data analysis techniques using qualitative descriptive analysis. Based on the analysis that has been done, the research results obtained are the accounting treatment of fixed assets carried out by THE 101 Bali Fontana Seminyak is not fully in accordance with PSAK No.16 of 2018 because there are assets that have expired their economic life but are not terminated so that there is excess encumbrance. The value of fixed assets at THE 101 Bali Fontana Seminyak is Rp75,695,880,766 and accumulated depreciation of Rp80,738,981,114 while according to PSAK 216 the value of fixed assets is Rp73,075,048,241 and accumulated depreciation of fixed assets is Rp78,023,274,674. The effect of the accounting treatment of fixed assets on the financial statements, in the statement of financial position affects the value of fixed assets whose value looks greater than the statement of financial position based on PSAK 216.

Keywords: Fixed Assets, Retirement of Fixed Assets, Financial Statements

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	8
2.3 Kajian Teori.....	10
2.3.1 Pengertian Aset Tetap.....	10
2.3.2 Aset Tetap Berwujud	11
2.2.3 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap.....	12
2.2.4 Penyajian Aset Dalam Laporan Keuangan	19
2.2.5 Laporan Keuangan.....	20
2.2.6 Pengertian Hotel	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	21
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	21

3.1.2 Objek Penelitian.....	21
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.2.1 Jenis Data.....	21
3.2.2 Sumber Data	22
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3 Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	24
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	29
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Aset Tetap Tahun 2023	4
Tabel 4. 1 Daftar Klasifikasi Aset Aset Tetap Tahun 2023	25
Tabel 4. 2 Daftar Aset Tetap THE 101 Bali Fontana Seminyak Tahun 2023	26
Tabel 4. 3 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2023	28
Tabel 4. 4 Penyajian Dalam Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023	29
Tabel 4. 5 Daftar Aset Tetap THE 101 Bali Fontana Seminyak Tahun 2023	32
Tabel 4. 6 Koreksi Nilai Akibat Penghentian Aset Tetap Tahun 2023	34



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	9
--	---



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Aset Tetap THE 101 Bali Fontana Seminyak Tahun 2023	45
Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan THE 101 Bali Fontana Seminyak	47
Lampiran 3 Laporan Laba Rugi THE 101 Bali Fontana Seminyak Tahun 2023	50
Lampiran 4 Laporan Posisi Keuangan THE 101 Bali Fontana Seminyak Tahun 2023 Setelah Koreksi	53



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba secara optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan sehingga dapat mempertahankan kelancaran usaha dalam jangka waktu panjang. Pada akhir periode setiap tahunnya perusahaan menyiapkan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh, dimana informasi yang disajikan dari laporan keuangan mempunyai tujuan yang berbeda-beda tergantung kepada pihak yang menggunakan. Dalam menghadapi ketatnya persaingan dunia bisnis, sebuah perusahaan dituntut untuk memiliki suatu tujuan yang akan menjaga *going concern* perusahaan tersebut. Dalam pencapaiannya perusahaan harus mampu menggerakkan roda perusahaannya dengan baik. Faktor produksi tentu sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan salah satunya factor modal yaitu aset tetap. Informasi dalam laporan keuangan terkait aset tetap merupakan informasi penting untuk diketahui oleh pihak-pihak pengguna laporan. Untuk dapat menyediakan informasi yang benar kepada pengguna laporan keuangan, manajemen perusahaan perlu menetapkan kebijakan akuntansi aset tetap yang berpedoman pada prinsip akuntansi yang baik dan dapat diterima umum sebagaimana ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dalam hal ini PSAK 216 yang disahkan pada tanggal 12 Desember 2022 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024.

Menurut PSAK 216, aset tetap berwujud adalah “Aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan

kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode”. Aset tetap dibutuhkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasionalnya sehingga memiliki nilai yang cukup material dalam laporan keuangan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya jumlah aset yang tercantum di laporan keuangan.

Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana yang cukup besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Secara teoritis permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah perolehan aset tetap, pelepasan aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan Rahmaniari Pertiwi & dan David M Hasibuan (2019). Apabila perlakuan aset dilakukan dengan baik maka aset tersebut menjadi harapan bagi perusahaan yang dapat membantu dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan keuntungan perusahaan. Aset tetap dinilai terlalu besar akan mempengaruhi nilai penyusutan aset tersebut, dimana nilai penyusutan menjadi terlalu besar, sehingga laba perusahaan menjadi terlalu kecil, begitu pula sebaliknya. Pengukuran setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, atau dengan metode revaluasi setelah pengakuan sebagai aset. Setelah itu harus adanya pengeluaran-pengeluaran untuk aset tetap yang terjadi selama masa penggunaannya dapat dibedakan menjadi pengeluaran modal (*capital expenditures*) yaitu pengeluaran-pengeluaran yang harus dicatat sebagai aset atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Oleh karena itu, harus dikapitalisasi sebagai bagian dari harga

perolehan aset tetap yang bersangkutan. Kemudian terdapat pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*) yaitu biaya yang dikeluarkan perusahaan hanya bermanfaat kurang dari satu periode akuntansi dan dinyatakan sebagai biaya operasi perusahaan pada periode terjadinya pengeluaran. Setiap aset tetap akan memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan umur aset tersebut. Hal ini dipengaruhi juga oleh penggunaan atau pemakaian, ketidak seimbangan kapasitas dan ketinggalan teknologi. Oleh karena itu, setiap aset yang sudah digunakan perlu dilakukan penyusutan. Metode penyusutan yang dapat digunakan selama umur manfaatnya antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun, metode unit produksi. Menurut PSAK 216 penghentian aset tetap dilakukan (a) pada saat pelepasan (b) ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

THE 101 Hotel Fontana Seminyak merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam sektor pariwisata. Dalam menjalankan operasinya, THE 101 Hotel Fontana Seminyak menggunakan aset tetap berwujud yang merupakan aset terbesar yang dimilikinya. Oleh karena itu, aset tetap berwujud memerlukan perbaikan-perbaikan dan pemeliharaan yang membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dalam hal ini perlu suatu penetapan apakah pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aset tetap berwujud tersebut masuk kepada pengeluaran modal (*Capital expenditure*) atau pengeluaran pendapatan (*Revenue Expenditure*).

Terkait perlakuan akuntansi atas aset tetap yang dilakukan THE 101 Bali Fontana Seminyak memerlukan perlakuan kembali atas aset tetap berwujudnya diakrenakan adanya kekeliruan pencatatan terhadap laporan keuangan. THE 101 Bali Fontana seminyak mempunyai aset tetap yang sudah habis umur ekonomisnya dan

nilai bukunya sampai bernilai minus yang artinya aset tetap tersebut sudah habis nilai bukunya namun tetap dibebankan lagi. Sehingga perlakuan akuntansi aset tetap pada THE 101 Bali Fontana Seminyak tidak sesuai dengan standar yang berlaku yaitu PSAK 216 tentang aset tetap. Berikut data aset tetap yang perlu dilakukan penghentian aset tetap.

Tabel 1. 1
Daftar Aset Tetap
Tahun 2023

Jenis Aset	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Perolehan (Rp)	Akm. Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
<i>Ground & Landscaping</i>	240	1,263,533,387	1,306,163,095	(42,629,708)
<i>Vehicle</i>	96	825,550,000	851,348,431	(25,798,431)
<i>Software Hotel System</i>	96	439,991,989	453,741,743	(13,749,754)
<i>Signage</i>	240	91,757,149	104,453,171	(12,696,022)

Sumber: Data Aset Tetap THE 101 Bali Fontana Seminyak Tahun 2023 diolah (Lampiran 1)

Berdasarkan uraian diatas masih terdapat aset yang sudah habis umur ekonomisnya dan nilai bukunya minus dimana menurut PSAK 216 aset tersebut harus dilakukan penghentian aset tetap. Oleh karena itu, penentuan perlakuan aset tetap sangat penting dilakukan oleh THE 101 Bali Fontana Seminyak agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam pencatatan, maka dilakukan penelitian yang berjudul “PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA THE 101 HOTEL FONTANA SEMINYAK DI KUTA”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan rumusan masalah yang terdiri dari:

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap pada THE 101 Bali Fontana Seminyak Tahun 2023?
2. Bagaimanakah pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan pada THE 101 Bali Fontana Seminyak Tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap pada THE 101 Bali Fontana Seminyak Tahun 2023.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan pada THE 101 Bali Fontana Seminyak Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu

1. Bagi Peneliti

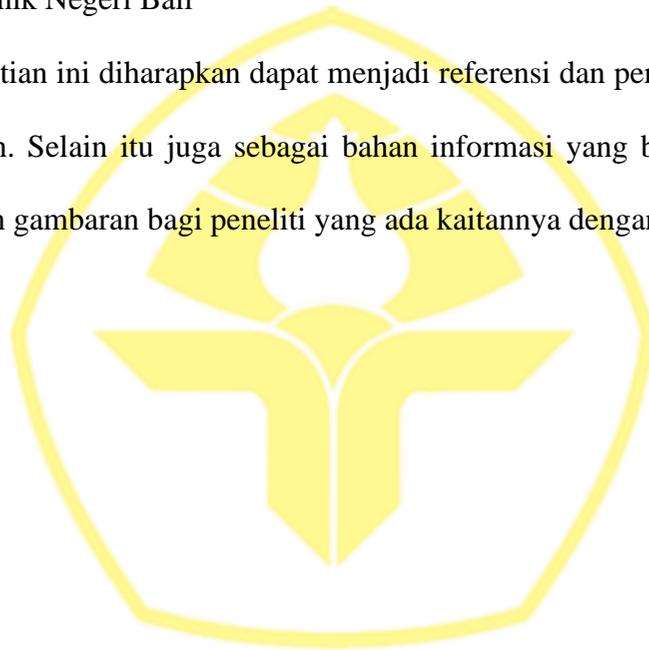
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana keterkaitan perlakuan akuntansi atas aset tetap berwujud terhadap laporan keuangan serta dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah ke praktik nyata.

2. Bagi THE 101 Hotel Bali Fontana Seminyak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak hotel sebagai bahan masukan dan pertimbangan terkait pencatatan aset tetap berwujud sebagai bahan pertimbangan dan penilaian kinerja keuangan setiap tahunnya serta dapat digunakan sebagai dasar bahan pengambilan keputusan.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbendaharaan ilmu pengetahuan. Selain itu juga sebagai bahan informasi yang berguna dan dapat memberikan gambaran bagi peneliti yang ada kaitannya dengan tugas akhir.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

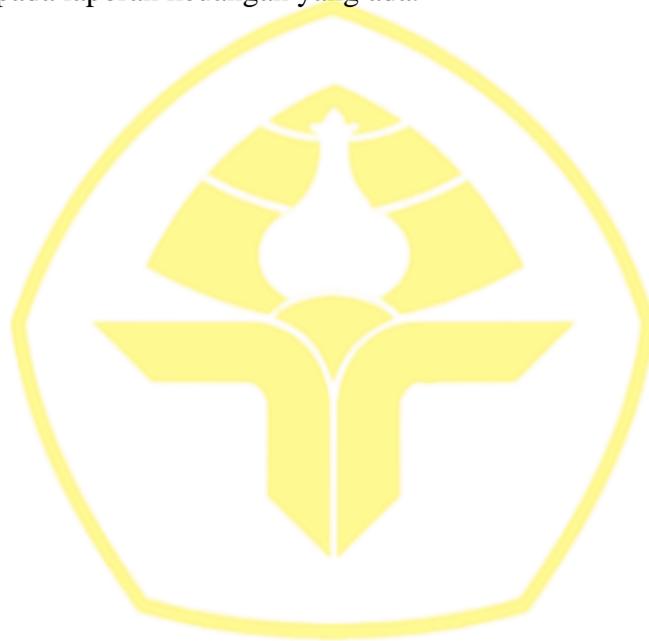
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada THE 101 Bali Fontana Seminyak berdasarkan PSAK 216 yakni belum sesuai sepenuhnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. THE 101 Bali Fontana Seminyak dalam pengakuan, pengukuran, penyusutan dan penyajian aset tetap telah sesuai dengan PSAK 216, namun dalam penghentian aset tetap belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 216 karena adanya aset tetap yang sudah habis masa ekonomisnya namun tidak dilakukan penghentian atau penilaian kembali terhadap aset tetapnya. Hal tersebut didukung berdasarkan data yang diperoleh bahwa perusahaan belum menyajikan laporan keuangannya dengan jelas, dikarenakan masih terdapat banyak sekali aset tetap yang habis umur ekonomis dengan pencatatan nilai buku yang sudah habis tetap digunakan dalam kegiatan operasional dan tercatat dalam laporan neraca perusahaan.
2. Pengaruh dari perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan pada THE 101 Bali Fontana Seminyak yakni dalam laporan posisi keuangan akan berpengaruh pada nilai aset yang nilainya terlihat lebih besar dan laba ditahan terlihat lebih kecil dibandingkan laporan posisi keuangan sesuai PSAK 216 .

5.2 Saran

Dari beberapa hasil yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat diberikan yakni THE 101 Bali Fontana Seminyak diharapkan melakukan penghapusan aset atau penilaian kembali terhadap aset tetap yang masa ekonomisnya sudah habis sehingga tidak menimbulkan kesalahan penyajian yang dapat memberikan dampak negatif pada laporan keuangan yang ada.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, G. A., & Kapojos, P. (2023). Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 144–151. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.50874>
- Dan, P., & Bangkinang, P. (2019). Oleh : Sarnita Sihotang Npm . 125310788 *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*.
- Hasjrat, P. T., & Manado, M. (2014). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada. ... , *Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 411–420. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/4005>
- Helena Christina Menggalomo, Inggriani Elim, & Novi S. Budiarmo. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Pada PT. Bank SulutGo. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 967–976.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No. 16 Revisi 2011. *Akuntansi & Keuangan*, 16(1), 1–12.
- Krestanto Nidn, H., Akademi, D., & Yogyakarta, P. (2019). Hunian Di Grand Orchid Hotel Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata*, 17(1), 1–8.
- Mayangsari, A. P. N. (2018). Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah AkuntansiKesatuan*, 6(16), 10. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/299/284>
- Mustaqim, F., & Pardana, D. (2022). Evaluasi Penilaian Aktiva Tetap menurut Standar Akuntansi Pemerintah pada Kantor Bappeda Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2138>

- Rahmaniar Pertiwi, A., & dan David M Hasibuan, S. H. (2019). Pengaruh Penerapan Penurunan Nilai Aset Tetap Menurut Psak 48 Terhadap Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 224–231.
- Retnaningrum. (2016). Beach Resort Hotel di Pantai Jungwok Gunungkidul. *Beach Resort Hotel Di Pantai Jungwok Gunungkidul*, 16–38.
- Putri, R. T. (2021, Februari 17). *Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Perpajakan Dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru*. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/53972/>
- Hermawan, H., Brahmanto, E dan Faizal H. 2018. *Pengantar Manajemen Hospitality*.Pekalongan: NEM



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI